

Gerak kreatif: Pemanfaatan TikTok dalam Pembelajaran Seni Tari pada Murid di UPT SD Negeri 06 Pekan Selasa

Rina Efriyani^{1*}, Dian Sarmita²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widhyaswara Indonesia, Indonesia

^{1*}rinaeriyani23@gmail.com, ² sarmitadian85@gmail.com

Corresponding Author

Nama Penulis : Rina Efriyani

E-mail : rinaeriyani23@gmail.com

Abstrak

Kegiatan praktik baik ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran Seni Tari dalam meningkatkan kreativitas gerak murid di UPT SD Negeri 06 Pekan Selasa. Metode yang digunakan, yaitu pendekatan praktik pembelajaran melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi, dan refleksi. Kegiatan dilakukan dengan menampilkan video TikTok sebagai contoh gerakan tari, mengamati gerakan melalui media TikTok dan guru, serta mempraktikkan gerakan tari secara langsung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap kreativitas gerak, motivasi belajar, ekspresi, koordinasi gerakan, dan keterlibatan murid selama proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas gerak, motivasi belajar, serta keaktifan murid. Murid menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pembelajaran berlangsung serta mampu mengembangkan variasi gerakan berdasarkan ide dan imajinasi yang dimiliki. Selain itu, penggunaan TikTok juga membantu meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, dan keterampilan koordinasi gerak murid. Dengan demikian, pemanfaatan TikTok dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi dalam mendukung pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Pemanfaatan TikTok; Seni Tari; Gerak Kreatif; Murid; Media Pembelajaran.

Abstract

This best practice activity is to find out the use of TikTok as a medium for Tan Calamu art to increase the creativity of gecek mund at UPT SD Negeri 06 Pekan Selasa. The method used is an approach to the practice of distribution through three principles, namely preparation, implementation, and exaluation and reflection. The activity was carried out by showing TikTok videos as an example of tar movements, observing gecekaa through TikTok media and teachers, and practicing dance movements directly. Data collection is carried out through the excavation of creativity, motivation, expression, coordination, and student involvement during the division process. The results of the activity show that the use of Tiktok gives a positive impact on the increase in the creativity of gecek, belajac motivation and student activity. Students are passionate about the enthusiasm that they have during the Rembeliacaan in the field and are able to develop their imagination based on their ideas and imagination. In addition, the denaquaanan TikTok juqa helps to improve the sense of percaxa dici. the ability to be the same, and the coordination skills of students. Thus, the use of TikTok can disprove alternative media that are not interesting and in accordance with the development of technology in supporting the development of dance art in sekelah dasac.

Keywords: TikTok Utilization; Art, Dance; Creative Movement; Student; Media Embelziacaan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Seni Tari adalah gerakan tubuh manusia yang digunakan sebagai media untuk mengekspresikan atau mengungkapkan perasaan, yang biasanya diiringi oleh musik tertentu (Arisyanto, *et al.*, 2024). Seni Tari merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan gerak tubuh sebagai media untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman yang disampaikan melalui rangkaian gerak yang terstruktur dan biasanya diiringi oleh musik. Dalam dunia pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar, Seni Tari memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan murid secara menyeluruh. Pembelajaran Seni Tari tidak hanya bertujuan mengajarkan keterampilan gerak semata, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik murid. Melalui kegiatan Seni Tari, murid dilatih untuk mengkoordinasikan gerak tubuh, memahami irama, mengekspresikan emosi, serta membangun kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Sandi, 2018).

Pembelajaran Seni Tari di sekolah dasar menjadi salah satu sarana yang dapat mengembangkan kreativitas dan potensi murid. Dalam proses pembelajaran, murid diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai bentuk gerakan, menciptakan variasi gerak, serta menuangkan ide sesuai tema pembelajaran yang dipelajari. Kegiatan tersebut dapat merangsang kemampuan berpikir kreatif, meningkatkan daya imajinasi, serta membentuk rasa percaya diri murid. Selain itu, pembelajaran Seni Tari juga berfungsi sebagai media pengenalan budaya yang dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap seni dan budaya daerah maupun nasional (Wahyuningsih, *et al.*, 2024).

Di samping itu, Seni Tari dapat menjadi media komunikasi nonverbal yang membantu murid mengekspresikan berbagai ide, perasaan, dan pengalaman melalui gerakan tubuh. Setiap gerakan yang dilakukan dapat menggambarkan suasana, emosi, serta pengalaman yang dimiliki oleh murid. Dengan adanya ruang untuk berekspresi, murid dapat menyalurkan gagasan secara positif sehingga pembelajaran Seni Tari tidak hanya mengembangkan keterampilan gerak, tetapi juga mendukung perkembangan emosional dan pembentukan karakter murid. Seni Tari bertujuan untuk melestarikan pembelajaran tari tradisional di sekolah melalui proses belajar yang menyenangkan, inovatif, komunikatif, dan bernilai estetika.

Meskipun memiliki berbagai manfaat, pelaksanaan pembelajaran Seni Tari di sekolah dasar masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian murid menganggap pembelajaran Seni Tari sebagai kegiatan yang kurang menarik karena sering kali proses pembelajaran hanya berfokus pada meniru atau menghafal gerakan yang dicontohkan oleh guru (Fadillah, *et al.*, 2024). Kurangnya variasi media dan metode pembelajaran menyebabkan murid kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut dapat menimbulkan rasa bosan sehingga keterlibatan murid dalam kegiatan pembelajaran menjadi rendah.

Selain itu, murid juga sering mengalami kesulitan dalam memahami berbagai unsur dalam Seni Tari seperti pola gerak, tempo, ritme, koordinasi gerakan, dan ekspresi. Beberapa murid mengalami hambatan dalam menyesuaikan gerakan tubuh dengan irama musik serta kesulitan mengingat urutan gerakan yang diajarkan. Kurangnya pemahaman terhadap unsur-unsur tari tersebut menyebabkan murid memerlukan waktu lebih lama dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada rendahnya motivasi belajar dan kurangnya partisipasi murid selama proses pembelajaran berlangsung (Alif *et al.*, 2023).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan tersebut menuntut guru untuk mampu beradaptasi dan menciptakan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman (Hajar, 2024). Murid pada era saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat dekat dengan teknologi digital. Penggunaan telepon pintar, komputer, internet, serta media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Kondisi ini menjadikan murid lebih akrab dengan media digital sebagai sarana memperoleh informasi, berkomunikasi, maupun sebagai media hiburan.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pembelajaran yang memanfaatkan media digital dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan (Rias, *et al.*, 2024). Selain itu, penggunaan media berbasis teknologi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar murid karena media yang digunakan lebih dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Salah satu media digital yang saat ini sangat populer di kalangan murid adalah TikTok. TikTok merupakan aplikasi berbasis video pendek yang menyediakan berbagai fitur seperti audio, video, efek visual, filter, dan pengeditan video yang menarik. Aplikasi ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk anak usia sekolah, karena tampilannya yang menarik dan mudah digunakan. Selain digunakan sebagai media hiburan, TikTok juga memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Hikmah & Haryadi, 2022).

Dalam pembelajaran Seni Tari, TikTok dapat digunakan sebagai sarana demonstrasi gerakan tari sehingga murid dapat mengamati berbagai contoh gerakan secara lebih jelas dan menarik. Video yang ditampilkan dapat diputar berulang kali sehingga memudahkan murid dalam memahami gerakan, ritme, tempo, serta ekspresi yang ditampilkan. Selain itu, penggunaan media video juga membantu murid memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret melalui kombinasi visual dan audio yang menarik perhatian mereka.

Pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran Seni Tari juga dapat menjadi sarana pengembangan gerak kreatif pada murid. Gerak kreatif merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan, memodifikasi, dan mengembangkan berbagai bentuk gerakan berdasarkan ide, pengalaman, imajinasi, dan kreativitas yang dimiliki (Novita, *et al.*, 2023). Melalui video TikTok, murid dapat memperoleh inspirasi untuk mengeksplorasi berbagai bentuk gerakan, mengembangkan ide baru, serta menciptakan variasi gerak sesuai kemampuan masing-masing. Kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan daya imajinasi, kreativitas, kemampuan berekspresi, dan rasa percaya diri murid.

Selain meningkatkan kreativitas, penggunaan TikTok dalam pembelajaran Seni Tari juga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi murid dalam kegiatan belajar (Sukmana, *et al.*, 2024). Murid tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga menjadi peserta aktif yang terlibat dalam proses mengamati, meniru, mempraktikkan, serta mengembangkan gerakan tari. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas secara langsung akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi murid.

Berdasarkan berbagai kondisi yang telah diuraikan, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Seni Tari menjadi salah satu kebutuhan penting untuk meningkatkan kreativitas murid di UPT SD Negeri 06 Pekan Selasa. Tingginya minat murid terhadap teknologi serta dukungan Kurikulum Merdeka memberikan peluang untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Namun, masih terdapat kendala seperti terbatasnya media pembelajaran kreatif dan belum optimalnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran Seni Tari. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran serta pengaruhnya terhadap kreativitas gerak murid.

Kajian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran Seni Tari, peran guru dalam pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap perkembangan kreativitas murid. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dan menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi..

METODE

Kegiatan praktik baik (*best practice*) ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 06 Pekan Selasa pada setiap hari Senin, pada bulan Mei-Juni 2026. Peserta kegiatan terdiri atas 20 orang dari kelas 2 sampai kelas 5 yang mengikuti pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), khususnya materi Seni Tari. Praktik baik ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas gerak, keaktifan, dan motivasi belajar murid melalui pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Seni Tari.

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan murid secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran. Media digital yang digunakan berupa video pembelajaran tari yang ditayangkan menggunakan perangkat pendukung pembelajaran. Pemanfaatan media digital dipilih karena mampu menyajikan contoh gerakan tari secara visual, menarik, dan dapat diamati berulang kali sehingga memudahkan murid dalam memahami dan mempraktikkan gerakan tari. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, guru terlebih dahulu melakukan pengamatan untuk mengetahui minat dan antusiasme murid terhadap pembelajaran Seni Tari yang memanfaatkan media TikTok. Setelah itu, guru memilih dan menyiapkan video TikTok yang menampilkan gerakan tari kreatif serta sesuai dengan tingkat perkembangan murid sekolah dasar. Selain guru menyiapkan sarana pendukung seperti telepon genggam, smart TV, proyektor, dan pengeras suara, serta menentukan tari yang akan diajarkan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara terstruktur dan optimal.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan bimbingan langsung dari mahasiswa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang berperan sebagai guru pembimbing melalui pemanfaatan media TikTok dalam pembelajaran Seni Tari. Kegiatan diawali dengan apersepsi dan pemberian motivasi kepada murid mengenai pentingnya Seni Tari sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, melatih koordinasi gerak, serta meningkatkan rasa percaya diri. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan inti, guru menayangkan beberapa video TikTok yang menampilkan gerakan tari kreatif dan sesuai dengan karakteristik usia murid sekolah dasar. Murid diminta untuk mengamati video dengan saksama, memperhatikan pola gerakan, irama musik, tempo, serta ekspresi yang ditampilkan oleh penari. Selama proses pengamatan, guru memberikan penjelasan mengenai gerakan-gerakan dasar yang terdapat dalam video serta mengarahkan murid untuk mengidentifikasi bagian-bagian gerakan yang menarik dan mudah untuk ditiru. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga murid lebih mudah memahami konsep gerak tari.

Setelah kegiatan pengamatan selesai, guru mengajak murid untuk mendiskusikan gerakan yang telah dilihat pada video. Murid diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan menjelaskan gerakan yang mereka pahami. Kegiatan diskusi ini dilakukan untuk meningkatkan keaktifan murid sekaligus membantu mereka memahami urutan gerakan yang akan dipraktikkan. Guru kemudian mendemonstrasikan kembali beberapa gerakan penting dan memberikan contoh cara menyesuaikan gerakan dengan irama musik yang mengiringinya.

Pada tahap praktik, murid mulai menirukan gerakan tari secara bertahap, mulai dari gerakan yang sederhana hingga rangkaian gerakan yang lebih kompleks. Guru membimbing murid dalam menyelaraskan gerakan tubuh dengan irama musik, menjaga keseimbangan gerak, serta menampilkan ekspresi yang sesuai dengan karakter tarian. Kegiatan latihan dilakukan secara berulang agar murid dapat mengingat dan menguasai setiap gerakan dengan baik. Selain berlatih secara individu, murid juga diberi kesempatan untuk berlatih secara berpasangan maupun berkelompok sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan kolaboratif.

Selama proses latihan berlangsung, guru secara aktif memberikan bimbingan, koreksi, dan umpan balik terhadap gerakan yang dilakukan murid. Guru membantu memperbaiki posisi tubuh, ketepatan gerakan, kesesuaian dengan irama musik, serta ekspresi yang ditampilkan. Selain itu, guru juga memberikan apresiasi dan motivasi kepada murid agar lebih percaya diri dalam menampilkan gerakan tari di depan teman-temannya. Murid yang masih mengalami kesulitan diberikan

pendampingan secara khusus sehingga seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Pada akhir kegiatan, murid diberikan kesempatan untuk menampilkan hasil latihan tari di depan kelas. Penampilan ini bertujuan untuk melatih keberanian, meningkatkan rasa percaya diri, serta memberikan pengalaman tampil di depan umum. Melalui pemanfaatan media TikTok sebagai sumber belajar, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga murid terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan. Latihan yang dilakukan secara berkelanjutan tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan gerak tari, tetapi juga mengembangkan kreativitas, keaktifan, kerja sama, dan motivasi belajar murid dalam pembelajaran Seni Tari.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan praktik baik melalui pemanfaatan media TikTok dalam pembelajaran Seni Tari. Evaluasi dilaksanakan secara langsung selama proses pembelajaran dan pada saat murid menampilkan hasil praktik tari di depan kelas. Guru melakukan observasi terhadap kemampuan setiap murid menggunakan lembar penilaian yang telah disiapkan sebelumnya. Aspek yang dinilai meliputi ketepatan gerakan, kreativitas dalam mengembangkan gerakan, ekspresi yang ditampilkan, koordinasi gerak tubuh, serta kesesuaian gerakan dengan tema tari yang dipelajari.

Pada aspek ketepatan gerakan, guru mengamati kemampuan murid dalam menirukan dan mempraktikkan gerakan tari sesuai contoh yang telah ditampilkan melalui video TikTok. Aspek kreativitas dinilai dari kemampuan murid dalam mengembangkan atau memodifikasi gerakan yang telah dipelajari tanpa menghilangkan unsur utama dari tarian tersebut. Selanjutnya, aspek ekspresi diamati melalui kemampuan murid dalam menampilkan mimik wajah, penghayatan, dan semangat yang sesuai dengan karakter tarian. Pada aspek koordinasi gerak, guru menilai kemampuan murid dalam mengombinasikan gerakan tangan, kaki, kepala, dan tubuh secara harmonis serta menyesuaikannya dengan irama musik yang mengiringi. Sementara itu, kesesuaian gerakan dengan tema tari dinilai berdasarkan kemampuan murid dalam menampilkan gerakan yang mencerminkan makna dan karakteristik tarian yang dipelajari.

Selain penilaian melalui observasi, evaluasi juga dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada murid untuk menampilkan hasil latihan secara individu maupun berkelompok di depan kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat perkembangan keterampilan gerak tari, tingkat kepercayaan diri, serta keberanian murid dalam mengekspresikan diri di hadapan teman-temannya. Selama penampilan berlangsung, guru memberikan umpan balik secara konstruktif mengenai kelebihan dan aspek yang masih perlu ditingkatkan sehingga murid dapat memahami hasil belajarnya dengan lebih baik.

Setelah kegiatan praktik selesai, dilaksanakan sesi refleksi bersama antara guru dan murid. Pada tahap ini, murid diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, perasaan, dan kesan mereka selama mengikuti pembelajaran menggunakan media TikTok. Guru mengajukan beberapa pertanyaan reflektif, seperti tingkat kesenangan murid selama pembelajaran, kemudahan dalam memahami gerakan tari melalui video, serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan. Melalui refleksi tersebut diperoleh informasi bahwa sebagian besar murid merasa lebih tertarik, lebih aktif berpartisipasi, dan lebih mudah memahami gerakan tari karena dapat melihat contoh gerakan secara langsung dan berulang melalui media digital.

Hasil evaluasi dan refleksi menunjukkan bahwa pemanfaatan media TikTok mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas gerak, keaktifan, serta kepercayaan diri murid dalam pembelajaran Seni Tari. Temuan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan dan pengembangan pembelajaran Seni Tari di sekolah, terutama dalam pemanfaatan media digital yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar murid. Dengan

demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada aktivitas murid sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pembelajaran, mahasiswa PLP yang berperan sebagai guru pembimbing menayangkan video TikTok yang menampilkan berbagai gerakan tari kreatif kepada murid. Guru mengarahkan murid untuk mengamati setiap gerakan, irama musik, serta ekspresi yang ditunjukkan dalam video. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal kepada murid mengenai gerakan tari yang akan dipelajari sehingga mereka memiliki pemahaman sebelum melakukan praktik secara langsung.

Melalui video TikTok, murid memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami. Murid dapat mengamati contoh gerakan secara visual sehingga lebih mudah memahami pola gerak, tempo, dan ekspresi yang digunakan dalam tarian. Penggunaan media TikTok sebagai sumber belajar juga membantu meningkatkan perhatian dan antusiasme murid selama pembelajaran berlangsung (Sandi et al., 2023). Murid terlihat fokus memperhatikan video yang ditampilkan dan menunjukkan ketertarikan untuk mengikuti gerakan yang diamati.



Gambar 1
Murid Memperhatikan Video Tari melalui Media TikTok

Setelah mengamati video, murid mulai berlatih menyelaraskan gerakan dengan irama musik serta menampilkan ekspresi sesuai karakter tarian berdasarkan arahan guru. Pada tahap ini, murid berusaha menyesuaikan gerakan tubuh dengan tempo musik yang diperdengarkan. Sebagian murid masih mengalami kesulitan dalam mengikuti irama dan mengoordinasikan gerakan tubuh pada awal latihan. Namun, melalui latihan yang dilakukan secara berulang, murid mulai mampu mengikuti gerakan dengan lebih baik.

Selanjutnya, murid mempraktikkan rangkaian gerakan tari yang telah dipelajari secara bertahap sesuai arahan guru. Kegiatan praktik diawali dengan menirukan gerakan-gerakan dasar yang terdapat dalam video TikTok, kemudian dilanjutkan dengan menggabungkan beberapa gerakan menjadi satu rangkaian tari yang utuh. Guru memberikan contoh gerakan secara langsung di depan kelas agar murid dapat melihat dengan jelas teknik, arah gerak, dan tempo yang tepat. Murid kemudian mengikuti gerakan tersebut secara bersama-sama sambil menyesuaikan gerakan dengan irama musik yang mengiringi. Latihan dilakukan secara berulang sehingga murid memiliki kesempatan untuk mengingat dan menguasai setiap gerakan dengan lebih baik.

Selama proses latihan berlangsung, mahasiswa PLP yang berperan sebagai guru pembimbing memberikan bimbingan, koreksi, dan motivasi kepada murid yang mengalami kesulitan dalam mengikuti gerakan. Guru secara aktif berkeliling mengamati penampilan setiap murid untuk mengidentifikasi bagian gerakan yang masih kurang tepat. Murid yang mengalami kesulitan diberikan pendampingan secara individual agar dapat memahami teknik gerakan yang benar. Selain itu, guru juga memberikan contoh

ulang pada gerakan-gerakan tertentu yang dianggap sulit sehingga murid dapat menirukan gerakan tersebut dengan lebih mudah.

Guru membantu memperbaiki ketepatan gerakan, kesesuaian gerakan dengan irama musik, posisi tubuh, keseimbangan, arah pandangan, serta ekspresi yang ditampilkan selama menari. Perbaikan dilakukan secara bertahap dengan memberikan umpan balik yang positif dan membangun sehingga murid tetap merasa percaya diri untuk terus berlatih. Guru juga memberikan apresiasi terhadap usaha dan kemajuan yang ditunjukkan murid, baik dalam bentuk pujian maupun dorongan motivasi, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mendukung partisipasi aktif seluruh murid.

Pendampingan secara langsung membantu murid memahami kesalahan yang dilakukan dan segera memperbaikinya selama proses latihan. Melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan bimbingan yang intensif, murid menjadi lebih terampil dalam mengoordinasikan gerakan tubuh dengan irama musik, lebih percaya diri saat menampilkan gerakan tari, serta lebih berani mengekspresikan diri di depan teman-temannya. Kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kreativitas murid dalam mengembangkan variasi gerakan serta meningkatkan keaktifan mereka selama mengikuti pembelajaran seni tari.

Kegiatan mengamati dan mempraktikkan gerakan melalui media TikTok memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi murid. Murid dapat menghubungkan gerakan yang diamati pada video dengan gerakan yang dipraktikkan secara langsung. Proses ini membantu murid memahami teknik gerakan tari dengan lebih mudah dibandingkan hanya melalui penjelasan lisan. Selain itu, kegiatan tersebut juga mendorong berkembangnya imajinasi dan kreativitas murid dalam mengeksplorasi berbagai bentuk gerakan tari.



Gambar 2

Murid berlatih dan Mempraktikkan Gerakan Tari Sesuai Arahan Guru

Hasil pelaksanaan praktik baik menunjukkan bahwa pemanfaatan media TikTok memberikan dampak positif terhadap keterampilan Seni Tari murid. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, sebagian murid masih kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas, kesulitan mengikuti irama musik, dan belum mampu melakukan gerakan tari dengan baik. Selain itu, kreativitas murid dalam mengeksplorasi gerakan tari juga masih terbatas karena kurangnya contoh gerakan yang menarik dan mudah dipahami.

Setelah pembelajaran dilaksanakan menggunakan media TikTok, terlihat adanya peningkatan kemampuan murid dalam melakukan gerakan tari. Murid menjadi lebih mudah memahami urutan gerakan karena dapat melihat contoh gerakan secara visual dan berulang melalui video yang ditampilkan. Kemudahan dalam mengakses contoh gerakan tersebut membantu murid mengingat setiap tahapan gerakan dengan lebih baik sehingga mereka dapat mempraktikkannya secara lebih tepat. Dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang lebih banyak mengandalkan penjelasan dan demonstrasi langsung dari guru, penggunaan media TikTok memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh murid.

Peningkatan kemampuan murid juga terlihat dari keterampilan mereka dalam menyesuaikan gerakan dengan irama musik yang mengiringi tarian. Sebagian besar murid mampu mengikuti tempo musik dengan lebih baik dan menampilkan koordinasi gerak yang lebih harmonis antara gerakan tangan, kaki, dan tubuh. Selain itu, ekspresi yang ditampilkan murid selama menari juga mengalami perkembangan. Murid tampak lebih percaya diri dalam menampilkan gerakan serta mampu menunjukkan mimik dan penghayatan yang sesuai dengan karakter tarian yang dipelajari. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media TikTok tidak hanya membantu meningkatkan aspek keterampilan gerak, tetapi juga mendukung kemampuan ekspresi dan penampilan murid dalam seni tari.

Selain peningkatan kemampuan gerak tari, perubahan positif juga terlihat pada keaktifan dan motivasi belajar murid selama proses pembelajaran berlangsung. Murid tampak lebih antusias mengikuti setiap tahapan kegiatan, mulai dari mengamati video, berdiskusi, hingga mempraktikkan gerakan tari. Mereka lebih berani bertanya, memberikan tanggapan, serta menunjukkan kemauan yang tinggi untuk mencoba dan mengulang gerakan yang belum dikuasai. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan interaktif karena murid terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media TikTok mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan partisipasi, semangat, dan motivasi murid dalam pembelajaran seni tari.

Latihan yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan keterampilan gerak tari secara bertahap. Murid yang awalnya masih ragu-ragu mulai menunjukkan keberanian untuk tampil di depan kelas. Mereka menjadi lebih percaya diri saat memperagakan gerakan tari, baik secara individu maupun kelompok. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran Seni Tari melalui media TikTok tidak hanya meningkatkan kemampuan gerak, tetapi juga membantu menumbuhkan rasa percaya diri murid.

Selain meningkatkan keterampilan gerak tari, penggunaan TikTok juga memberikan ruang yang luas bagi murid untuk mengembangkan kreativitas. Murid tidak hanya meniru gerakan yang terdapat dalam video, tetapi juga mulai berani mengeksplorasi dan mengembangkan variasi gerakan sederhana sesuai dengan kemampuan, imajinasi, dan ide yang mereka miliki. Beberapa murid tampak memodifikasi gerakan tertentu dengan menambahkan ekspresi, mengubah pola gerak, atau menggabungkan gerakan yang telah dipelajari dengan gerakan lain yang mereka kuasai. Kondisi ini menunjukkan bahwa media TikTok tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar yang menyediakan contoh gerakan tari, tetapi juga mampu menjadi stimulus yang mendorong murid untuk berpikir kreatif dan mengekspresikan diri melalui gerakan. Dengan adanya kesempatan untuk berkreasi, murid menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Hartini, *et al.* 2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan TikTok dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kreativitas murid dalam pembelajaran seni tari. Peningkatan kreativitas murid terlihat dari kemampuan mereka dalam mengembangkan variasi gerakan dan menampilkan hasil kreasi secara mandiri selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aktivitas murid dalam mengeksplorasi dan mempraktikkan variasi gerakan tari tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3
Murid Mempraktikkan Gerakan Tari

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan praktik baik menunjukkan bahwa pemanfaatan media TikTok dalam pembelajaran Seni Tari memberikan dampak yang positif terhadap proses dan hasil belajar murid. Penggunaan media digital yang menampilkan contoh gerakan tari secara visual dan menarik membantu murid memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dibandingkan metode pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan lisan dan demonstrasi guru. Melalui video yang dapat diamati secara berulang, murid memperoleh kesempatan untuk mempelajari setiap gerakan secara lebih rinci sehingga kemampuan mereka dalam menirukan dan mempraktikkan gerakan tari mengalami peningkatan yang signifikan.

Selain meningkatkan kemampuan gerak tari, penggunaan media TikTok juga mampu mengembangkan kreativitas murid dalam mengeksplorasi dan memodifikasi gerakan yang telah dipelajari. Murid tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mencoba berbagai variasi gerakan sesuai kemampuan dan ide yang dimiliki. Kondisi ini menjadikan pembelajaran lebih berpusat pada murid serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengekspresikan diri melalui gerakan tari. Di samping itu, suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan membuat murid lebih antusias mengikuti kegiatan, lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi maupun praktik, serta lebih berani tampil di depan kelas untuk menunjukkan hasil latihan yang telah dilakukan.

Peningkatan rasa percaya diri murid juga menjadi salah satu hasil penting yang diperoleh dari pelaksanaan praktik baik ini. Melalui latihan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, murid menjadi lebih yakin terhadap kemampuan yang dimiliki serta tidak ragu untuk menampilkan gerakan tari di hadapan teman-temannya. Keberanian untuk tampil, berpendapat, dan mencoba gerakan baru menunjukkan adanya perkembangan yang positif pada aspek afektif murid selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menjadi indikator bahwa pembelajaran seni tari tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan motorik, tetapi juga terhadap pembentukan karakter dan kepercayaan diri murid.

Keberhasilan pelaksanaan praktik baik ini tidak terlepas dari peran mahasiswa PLP yang bertindak sebagai guru pembimbing selama kegiatan berlangsung. Bimbingan, koreksi, umpan balik, dan motivasi yang diberikan secara konsisten membantu murid memahami kesalahan yang dilakukan serta memperbaiki gerakan secara bertahap. Pendampingan yang intensif juga menciptakan suasana belajar yang suportif sehingga murid merasa nyaman untuk belajar, berlatih, dan mengembangkan potensinya. Dengan demikian, pemanfaatan media TikTok yang dipadukan dengan strategi pembelajaran yang tepat terbukti mampu menciptakan pembelajaran Seni Tari yang lebih menarik, interaktif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik murid sekolah dasar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media TikTok dapat

dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Seni Tari di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media TikTok dalam pembelajaran Seni Tari di UPT SD Negeri 06 Pekan Selasa terbukti dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta kemampuan murid dalam bidang Seni Tari. Melalui penyajian video tari yang menarik dan mudah dipahami, murid memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga lebih mudah memahami gerakan, irama, dan ekspresi yang digunakan dalam tari. Penggunaan TikTok juga mampu meningkatkan perhatian, antusiasme, dan partisipasi aktif murid selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil pelaksanaan praktik baik menunjukkan adanya peningkatan kemampuan gerak tari murid setelah mengikuti pembelajaran berbantuan TikTok. Murid menjadi lebih mampu menyesuaikan gerakan dengan irama musik, menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan karakter tari, serta memahami urutan gerakan dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan latihan yang dilakukan secara bertahap dan disertai bimbingan, koreksi, serta motivasi dari mahasiswa PLP sebagai guru pembimbing membantu murid mengembangkan keterampilan tari secara optimal.

Pemanfaatan TikTok tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan gerak tari, tetapi juga mampu mengembangkan kreativitas dan rasa percaya diri murid. Murid mulai berani mengeksplorasi variasi gerakan, aktif terlibat dalam proses pembelajaran, serta lebih percaya diri saat menampilkan hasil latihan di depan kelas. Dengan demikian, TikTok dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik murid sekolah dasar dalam mendukung pembelajaran Seni Tari yang lebih menarik, aktif, dan bermakna.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kampus WidyaSwara Indonesia yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan praktik baik ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah mitra yang telah memberikan izin dan dukungan selama kegiatan berlangsung, serta kepada para guru pendamping yang telah berperan aktif dalam mendampingi murid. Penulis turut mengapresiasi partisipasi seluruh murid yang mengikuti kegiatan dengan antusias dan penuh semangat. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada seluruh tim pengabdian yang telah bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, N., Usman, H., Hartoto, &, & Abstrak, A. I. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Siswa Kelas Iv Sd. *JURNAL INOVASI PEDAGOGI & TEKNOLOGI (JIPTek)*, 1(1).
- Arisyanto, P., Sundari, R. setyo, Untari, M. F. A., & Purwandi. (2024). *TARI PENDIDIKAN*. Penerbit Cipta Prima Nusantara.
- Fadillah, R. M., Hera, T., & Hidayatullah, F. (2024). Proses Pembelajaran Seni Tari Melalui Teknik Motivasi DI SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(3), 110–120.
- Hikmah, M., & Haryadi. (2022). Aplikasi TikTok Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Untuk Siswa SMA. *LITERASI*, 6.
- Novita, D., Herwanto, A., Cahyo Maynardito, E., Anton Maulana, M., & Hanifah, H. (2023). Penggunaan Media Sosial TikTok Sebagai Media Promosi Pemasaran Dalam Bisnis Online. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2543–2550.
- Rias, M., Sukmawati, & Hijriyah, U. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia H*, 3(4), 48–51.

- Sandi, N. V., Irma, C. N., & Oktavia, F. D. (2023). Analisis pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari daerah nusantara. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 9, 139–153.
- Sandi, N. V. (2018). Pembelajaran Seni Tari Tradisional Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, 8(2), 147–161.
- Siti Hajar. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Menumbuhkan Minat Siswa Terhadap Matematika Di Madrasah Aliyah. *Jurnal El-Hamra : Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 9(3), 292–298.
- Sukmana, E. setiawati, Huda, N., & Muhajir. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Tiktok untuk Menumbuhkan Kreativitas dan Keterampilan Merengka Gerak Tari Kreasi pada Peserta Didik Kelas X SMA NEGERI 3 Pamakasan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September 2016), 856–868.
- Wahyuningsih, H. S., Karsono, & Rintayati, P. (2024). Pembelajaran seni tari kurikulum merdeka sekolah dasar ditinjau dari perspektif pendidikan seni holistik dimensi tubuh. *Didaktika Dwija Indria Pemahaman*, 12.